

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA ANGGARAN DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA INSTANSI PEMERINTAHAN KOTA SURABAYA

Arma Yuli Fitriasari¹⁾, Titiek Rachmawati²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Correspondence author: AY Fitriasari, armayulifs@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstract

This study aims to analyse the influence of accountability, transparency, and oversight on budget performance in Surabaya City Government agencies. The research method used is quantitative, with data analysis based on Structural Equation Modelling (SEM) using Partial Least Squares (PLS) version 4. This study includes an outer model analysis (convergent validity, discriminant validity, and Cronbach's alpha) and an inner model analysis (R-Square, Path coefficients, and bootstrapping). The results of this study revealed that of the three proposed hypotheses, one hypothesis proved significant: the effect of transparency on budget performance. This finding indicates that the higher the level of transparency achieved, the better the budget performance. Furthermore, the other hypotheses did not show a significant effect, which can serve as a basis for further study.

Keywords: accountability, transparency, oversight, financial performance, surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran pada instansi Pemerintah Kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data berbasis *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) versi 4. Penelitian ini mencakup analisis *outer model* yang meliputi *convergent validity*, *deskriminan validity*, *cronbrach alpha* dan *inner model* yang meliputi *R-Square*, *Path Coeficient* dan *bootstrapping*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari tiga hipotesis yang diajukan, hanya satu hipotesis yang terbukti signifikan yaitu pengaruh transparansi terhadap kinerja anggaran. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi yang dicapai semakin baik pula kinerja anggaran yang dicapai. Selain itu, hipotesis yang lainnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan yang dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

Kata Kunci: transparansi, akuntabilitas, pengawasan, kinerja keuangan, surabaya

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja anggaran dalam pemerintahan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya mewujudkan tata kelola yang baik dan efisien. Salah satu upaya Pemerintah

untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah adalah dengan memberlakukan sistem penganggaran berbasis kinerja, yang menekankan pada penyalahgunaan dana yang tersedia untuk mencapai hasil yang optimal

(Biswan & Grafitanti, 2021). Pengelolaan anggaran di sektor publik, khususnya pada instansi pemerintahan, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Zein et al., 2025). Pemerintah sebagai pengelola keuangan negara dituntut untuk menggunakan anggaran secara efektif, efisien, dan ekonomis, yang dalam konsep manajemen keuangan publik dikenal sebagai *value for money* (Saraswati & Suhartini, 2022). Konsep ini menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang tidak hanya fokus pada seberapa besar anggaran yang dihabiskan, tetapi juga pada seberapa besar manfaat atau nilai yang dihasilkan dari penggunaan anggaran tersebut.

Dalam konteks pemerintahan daerah, seperti Pemerintah Kota Surabaya, penerapan prinsip *value for money* menjadi semakin penting mengingat kompleksitas kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dan keterbatasan sumber daya anggaran yang tersedia. Oleh karena itu, kinerja anggaran di lingkungan instansi pemerintahan harus senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan, salah satunya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengelolaan anggaran tersebut, seperti akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan (Hakiki et al., 2023).

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari pemegang amanah untuk mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan amanah tersebut kepada pemberi amanah. Adanya akuntabilitas dapat sebagai sarana/bukti bahwa suatu amanah sudah dikerjakan atau dilaksanakan dengan baik (Afriza, 2021). Akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam pengelolaan anggaran, akuntabilitas tercermin dari sejauh mana instansi pemerintahan mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada publik secara jujur, tepat sasaran, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rendahnya tingkat

akuntabilitas sering kali menyebabkan terjadinya pemborosan, penyimpangan.

Transparansi dapat diartikan sebagai akses informasi yang bebas dan ketersediannya bagi semua pihak yang terkait dengan pengambilan keputusan. Transparansi dimaksudkan untuk memberdayakan warga Negara seolah-olah menjadi jutaan auditor dalam masyarakat untuk menggunakan hak untuk merespon dan menindaklanjuti atas kebijakan yang telah diambil (Tri H et al., 2022). Transparansi dalam pengelolaan anggaran juga merupakan aspek yang krusial. Transparansi memungkinkan masyarakat dan pihak-pihak terkait untuk mengetahui bagaimana anggaran direncanakan, dialokasikan, dan direalisasikan. Dengan meningkatnya keterbukaan informasi publik, masyarakat dapat lebih aktif mengawasi jalannya pemerintahan sehingga mendorong efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program-program pemerintah (Amin et al., 2022).

Sementara itu, pengawasan sebagai fungsi kontrol menjadi pilar penting dalam memastikan bahwa pengelolaan anggaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan (*control*) adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan untuk mengamati, memahami, dan menilai setiap pelaksanaan kegiatan tertentu sehingga dapat dicegah atau diperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi (Batubara & Risna, 2020). Pengawasan yang baik, baik oleh lembaga internal maupun eksternal, dapat mencegah terjadinya penyimpangan dan memperkuat budaya kerja yang bertanggung jawab dan transparan dalam birokrasi pemerintahan. Pengelolaan anggaran dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan pengawasan dari atasan secara langsung dan badan legislatif serta lembaga pengawas khusus yang dibentuk untuk mengendalikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Tercapai suatu tujuan tidak terlepas dari pengawasan pada saat pelaksanaan anggaran (Hermanto et al., 2021).

Dalam konteks otonomi daerah *value for money* merupakan jembatan untuk mengantarkan pemerintah daerah mencapai *good governance*. *Value for money* tersebut harus dioperasionalkan dalam pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Untuk mendukung dilakukannya pengelolaan dana publik yang berdasarkan konsep *value for money*, maka diperlukan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah dan Anggaran Daerah yang baik (Batubara & Risna, 2020).

Berdasarkan peneliti terdahulu (Sari & Hidayat, 2025) menyatakan bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 masih terdapat kelemahan pada evaluasi akuntabilitas kinerja internal, seperti evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum dilakukan secara optimal. Hal ini mengidentifikasi bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah masih belum optimal sehingga berpotensi menurunkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana prinsip akuntabilitas dan transparansi telah diimplementasikan secara konsisten dalam setiap tahapan pengelolaan anggaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan dapat mempengaruhi kinerja anggaran dengan pendekatan *value for money*, sehingga dapat memberikan masukan strategis dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah.

B. METODE PENELITIAN

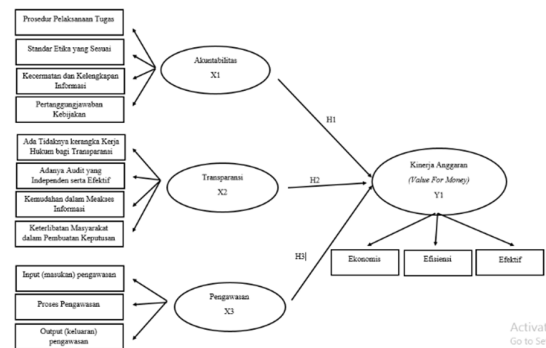
Penelitian ini termasuk kedalam jenis Penelitian Kausal dimana penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diuji, dengan menghasilkan hasil penelitian berupa bukti empiris tentang adanya hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diuji (Wajdi et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini merupakan 17 Instansi

Pemerintahan yang ada di Surabaya. Jumlah keseluruhan populasi ini adalah 253.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pemilihan sampel Purposive Sampling. Sampel diambil dari anggota populasi dengan kriteria: (1) Pegawai Instansi Pemerintahan Kota Surabaya Sub Bagian Keuangan; (2) Pegawai Instansi Pemerintah Kota Surabaya yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan; dan (3) Masa kerja minimal satu tahun. Total sampel yang diperoleh sebanyak 51 orang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, tujuannya untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

Analisis dilakukan menggunakan software Smart PLS 4. Berdasarkan hasil analisis, akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan kerangka kerja konseptual seperti gambar dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Akuntabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Anggaran
- H2 : Transparansi Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Anggaran
- H3 : Pengawasan Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Anggaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 merupakan tabel original hasil pengujian hipotesis yang berisi nilai original

sampel untuk menentukan apakah hubungan tersebut menghasilkan pengaruh positif atau negatif, standar deviasi, nilai T statistic, nilai P Value untuk menentukan apakah hubungan tersebut memiliki pengaruh signifikan, nilai maksimal P value atau 0,05 yang artinya hubungan yang menghasilkan nilai p value diatas 0,05 dianggap tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 1. Hasil Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Stat	P Values
Akuntabilitas > Kinerja Anggaran	0.234	0.267	0.144	1.624	0.104
Pengawasan > Kinerja Anggaran	-0.114	-0.041	0.184	0.622	0.534
Transparansi > Kinerja Anggaran	0.536	0.522	0.162	3.317	0.001

Berdasarkan dari pengujian statistik pada tabel 1, maka hasil hubungan antar variabel menunjukkan bahwa akuntabilitas dengan original sampel 0,234 tidak signifikan dengan nilai p-value yang dihasilkan 0,104 (diatas 0,05), hal ini dikarenakan yang pertama efek tidak langsung terhadap kinerja, akuntabilitas berdampak pada aspek kontrol dan pertanggungjawaban jangka panjang sehingga pengaruhnya tidak langsung tercermin dalam hasil kinerja anggaran tahunan. Yang kedua persepsi beragam dari responden, responden penelitian memiliki pemahaman yang berbeda-beda terhadap makna dan pelaksanaan akuntabilitas, sehingga mempengaruhi konsistensi data yang dikumpulkan. Ini dapat menjelaskan mengapa hubungan statistiknya tidak signifikan dalam pengujian model. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ambarwati, 2021) yang juga menyatakan bahwa akuntabilitas tidak signifikan terhadap kinerja anggaran. Hasil pengujian *convergent validity* dari 9 pertanyaan (indikator) pada variabel akuntansi ini ada 5 yang valid karena memiliki nilai > 0,05. *Convergent validity* merupakan ukuran yang menunjukkan apakah beberapa pertanyaan (indikator) digunakan

untuk mengukur satu variabel yang sama, benar-benar saling berhubungan dan sejalan. Selain itu, hasil dari pengujian *Cronbrach's Alpha* variabel akuntabilitas 0,840 yang artinya reliabel karena hasil pengujian *cronbrach's Alpha* melebihi 0,7

Untuk hasil pengujian transparansi, berpengaruh positif dengan original sampel 0,536 dan signifikan dengan nilai p-value yang dihasilkan 0,001 (dibawah 0,005) . Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ramadhan, 2025) yang juga menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran. Hasil pengujian *convergent validity* dari 8 pertanyaan (indikator) terdapat 2 yang valid karena memiliki nilai > 0,05. Selain itu, hasil dari pengujian *Cronbrach's Alpha* variabel transparansi 0,000 yang artinya tidak reliabel karena hasil pengujian *cronbrach's Alpha* kurang dari 0,7

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel pengawasan berpengaruh negatif dengan hasil original sampel -0,114 dan tidak signifikan dengan nilai p-value 0,534 (diatas 0,005) hal ini dikarenakan efek jangka panjang yang belum terlihat, fungsi pengawasan memiliki dampak jangka panjang dan bertahap, seperti mendorong efisiensi. Oleh karena itu dampaknya belum terlihat secara langsung dalam hasil kinerja anggaran pada periode yang diukur. Hasil pengujian *convergent validity* dari 5 pertanyaan (indikator) terdapat 2 yang valid karena memiliki nilai > 0,05. Selain itu, hasil dari pengujian *Cronbrach's Alpha* variabel transparansi 0,262 yang artinya tidak reliabel karena hasil pengujian *cronbrach's Alpha* kurang dari 0,7

Tabel 2. Hasil R-Square

Kinerja Anggaran	0,363
------------------	-------

Dari tabel R-Square diatas, nilai R-Square sebesar 0,363 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sekitar 36,3% varians pada variabel laten yang diteliti.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat didapatkan bahwa Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengaruhnya belum cukup kuat terhadap kinerja anggaran secara keseluruhan. Dengan demikian, kinerja anggaran memerlukan perhatian terhadap akuntabilitas.

Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kota Surabaya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik nilai transparansi, maka semakin baik pula kinerja anggaran. Transparansi yang diterapkan secara baik mampu mendorong tercapainya pengelolaan keuangan publik.

Nilai pengawasan tidak signifikan terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengaruhnya belum cukup kuat terhadap kinerja anggaran secara keseluruhan. Dengan demikian, kinerja anggaran memerlukan perhatian terhadap pengawasan.

Peneliti memiliki keterbatasan yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan indikator yang lebih kontekstual dengan lingkungan instansi pemerintah yang diteliti, agar hasil pengukuran lebih akurat dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriza, M. N. (2021). Analisis Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money dan Pengawasan Terhadap Realisasi Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Banjarbaru Tahun 2020. *KINDAI : Kumpulan Informasi Dan Artikel Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 17(3), 438–445. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.625>

Ambarwati. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan Pemanfaatan Accounting Information System sebagai Pemoderasi. *JBE : Journal of Business and Economics*, 6(3), 88–96.

<https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i3.128>

Amin, M., Maryadi, & Sjarlis, S. (2022). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Anggaran. *Nobel Management Review*, 3(3), 438–451.

<https://doi.org/10.37476/nmar.v3i3.328>

Batubara, Z., & Risna, R. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS : Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 95–109.

<https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.221>

Biswan, A. T., & Grafitanti, I. D. (2021). Memaknai Kembali Penganggaran Berbasis Kinerja Berdasarkan Studi Implementasi Penganggaran Sektor Publik. *JMP : Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(1), 35–56.

<https://doi.org/10.33105/jmp.v2i1.368>

Hakiki, M., Indriani, E., & Suryantara, A. B. (2023). Analisis Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) (Studi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021).

Journal of Management Accounting, Tax and Production, 1(2), 134–145.

<https://doi.org/10.57235/mantap.v1i2.1369>

Hermanto, F. T. W., Widiyanto, A., & Aryanto. (2021). Analisis Determinasi Kinerja Anggaran dengan Konsep Value for Money pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Tegal. *Owner: Riset & Jurnal*

- Akuntansi*, 5(2), 502–512. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.416>
- Ramadhan, M. (2025). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran dengan Efektivitas Anggaran sebagai Variabel Intervening pada RSUD Sultan Suriansyah Kota Banjarmasin. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 40–52. <https://doi.org/10.35130/e912cz57>
- Saraswati, N. P. A., & Suhartini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 459–464. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.569>
- Sari, O. D. S., & Hidayat, M. T. (2025). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada OPD Kota Surabaya. *JRAK : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 49–59. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/4703>
- Tri H, P., Rafiansyah, Aulia, R., Aisyah, S., & Satrio, T. (2022). Hubungan Akuntabilitas Dan Transparansi Sektor Organisasi Nirlaba Pada Lembaga Pemerintahan. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2575–2579. <https://www.ulilalbabinstitute.id/index.php/JIM/article/view/601>
- Wajdi, F., Atiningsih, S., Sinurat, J., Agustina, E. B., Ridhasyah, R., Lidyawati, Hozairi, Amane, A. P. O., Hantono, Jumiati, E., Suprpto, F. M., Rijal, K., Ginting, R., & Yanto, H. (2024). *Metodologi Penelitian & Analisis Data Komprehensif*. Bandung : Widina Media Utama.
- Zein, A. W., Riski, M., & Nasution, A. Z. P. (2025). Efisiensi Penggunaan Anggaran Publik dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. *JIEAP : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 2(3), 109–118. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i2.1027>